



Big book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini

Kadek Mei Antariani^{*}, I Ketut Gading², Putu Aditya Antara³

^{1,3} Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

² Prodi Bimbingan Konseling, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received October 22, 2021

Revised October 23, 2021

Accepted November 28, 2021

Available online December 25, 2021

Kata Kunci:

Big Book, Membaca Permulaan

Keywords:

Big Book, Beginning Reading



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Media *big book* konvensional belum mencerminkan media yang ramah lingkungan. Penggunaan Media *big book* yang ramah lingkungan perlu digalakkan. Pembelajaran anak usia dini sangat didukung oleh ketersediaan media, khususnya media *big book*. Media *big book* dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model ADDIE. Metode pengumpulan data dan instrument penelitian yang digunakan yaitu berupa angket penilaian. Subjek penelitian ini adalah 2 orang ahli untuk uji materi dan 2 orang ahli untuk uji media. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Media *big book* dinyatakan valid dari para ahli dengan rata-rata nilai CVR 1,00 dan CVI 1,00. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini mendapatkan hasil validitas sangat tinggi sehingga media *big book* layak digunakan dalam pembelajaran anak usia dini. Adanya pengembangan media *big book* ini diharapkan menjadi referensi untuk penggunaan media *big book* yang lebih inovatif dan kreatif.

ABSTRACT

Conventional *big book* media does not yet reflect environmentally friendly media. The use of environmentally friendly *big book* media needs to be encouraged. Early childhood learning is strongly supported by the availability of media, especially *big book* media. *Big book* media was developed to improve early childhood reading skills. This study aims to create a *big book* media to improve early childhood reading skills. This research is development research with the ADDIE model. Data collection methods and research instruments used are in the form of an assessment questionnaire. The subjects of this study were 2 experts for material testing and 2 experts for media testing. The data obtained were then analyzed using quantitative and qualitative analysis. The *big book* media was declared valid by the experts with an average CVR value of 1.00 and CVI 1.00. From these results, it can be concluded that the development of *big book* media to improve early childhood reading skills results in very high validity so that *big book* media is suitable for use in early childhood learning. The development of *big book* media is expected to be a reference for using *big book* media that is more innovative and creative.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah cara mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak, khususnya pendidikan usia dini. Pendidikan anak usia dini mampu menjadi wadah bagi seluruh aspek perkembangan dan seluruh potensi yang dimiliki anak (Handayani, 2020; Tamo et al., 2019). Sejatinya pendidikan yang diselenggarakan pada anak usia dini ini lebih mengedepankan anak untuk bermain sambil belajar (Sari & Zulminiati, 2021). Dalam mengajarkan kegiatan membaca permulaan pada usia dini adalah menyelipkan pada kegiatan bermain sambil belajar. Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk mengembangkan kepribadian, pengetahuan, dan keterampilan yang melandasi pendidikan dasar serta mengembangkan diri secara utuh sesuai dengan asas pendidikan sedini mungkin (Philpott & Muthukrishna, 2019; Van Heerden, 2016). Salah satu aspek perkembangan yang penting untuk distimulasi adalah aspek bahasa. Bahasa merupakan mencakup segala sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain (Artini et al., 2019; Choirina, 2020;

*Corresponding author.

E-mail addresses: meiantariani@gmail.com (Antariani)

Setiyaningsih & Syamsudin, 2019). Dalam pengertian ini mencakup semua metode komunikasi di mana pikiran dan perasaan diekspresikan dalam bentuk lisan, tulisan, antusias atau tindakan melalui penggunaan kata, tanda, simbol, gambar atau lukisan (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018; Fitria & Juwita, 2018; Mustika). Melalui bahasa, setiap orang dapat memahami diri sendiri, sesama lingkungan, dan nilai moral atau agama. Bahasa memudahkan anak untuk mengungkapkan pikiran dan pendapatnya sehingga terwujud komunikasi dan sosialisasi lingkungan. Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh bertambahnya usia anak. Dalam keterampilan berbahasa ada empat aspek yaitu, mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, menulis.

Membaca sebagai aktivitas yang kompleks dengan melakukan sejumlah besar tindakan individu (Black et al., 2017; Britto et al., 2017; Daruich, 2018; Yoshikawa et al., 2018). Pembaca harus menggunakan metode pemahaman dan imajinasi, observasi dan mengingat untuk memperoleh informasi dalam membaca (Reed, 2019; Rudolph et al., 2019). Membaca adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi serta maknanya, serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Govender & Hugo, 2019; Nshimbi et al., 2020; Reed, 2019). Dalam perkembangan bahasa memungkinkan anak belajar memahami dan mengontrol diri sendirinya ketika anak belajar berbicara, secara tidak sengaja anak mengembangkan pengetahuan tentang fonologi, semantik dan sistem pragmatik (Asmonah, 2019). Kemampuan membaca permulaan termasuk dalam lingkup perkembangan bahasa yaitu kemampuan literasi dini (Choirina, 2020). Tingkat pencapaian perkembangan anak dalam lingkup ini mencakup menyebutkan simbol- simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf dari nama benda di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf yang sama dan memahami hubungan yang antara bunyi dan bentuk huruf (Cllaudia et al., 2018; Imran & Suryani, 2018; Sary, 2018; N. A. Suryani & Haryono, 2018; Trisnayanti & Pura, 2018). Kondisi di lapangan menunjukkan beberapa yang mengalami kendala dalam membaca, khususnya membaca permulaan pada anak usia dini. Beberapa karakteristiknya adalah anak masih kesulitan dalam mengenal huruf dan bentuk huruf saat anak membaca karena kemampuan anak dalam membaca kurang efektif dan belum dapat dioptimalkan sesuai kemampuan membaca awal pada anak usia dini (Asmonah, 2019; Choirina, 2020; Darmawan, 2017). Guru hanya bisa memanfaatkan kartu huruf sebagai media pembelajaran pada anak usia dini sehingga terlihat kurang menarik pada saat proses belajar membaca berlangsung (Maharani et al., 2020; Meilanie, 2020; Ritonga & Sutapa, 2020). Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan didapati bahwa ketersediaan media menunjang kegiatan membaca, anak sangat kurang dan hanya terbatas pada kartu huruf saja. Selain itu, kurangnya daya dukung dari orang tua pada saat melakukan belajar di rumah. Dari hasil wawancara juga ditemukan guru juga mempunyai wawasan yang konvensional terkait meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

Banyak media telah dikembangkan namun belum memenuhi kebutuhan untuk menstimulasi kemampuan membaca permulaan anak. Salah satu alternatif pengembangan yang bisa diterapkan adalah dengan mengembangkan media *big book*. Media *big book* merupakan salah satu media yang berbentuk buku dan disertai dengan gambaran menarik serta berukuran cukup besar di mana media tersebut menarik dan menyenangkan sehingga anak akan termotivasi serta meningkatkan minat belajar anak. Media *big book* merupakan media yang disenangi dengan anak-anak dan dapat di buat sendiri oleh guru, buku dengan ukuran besar ini biasanya untuk anak kelompok yang rendah (Khasanah & Fauziah, 2020; L. Suryani & Seto, 2020; Trisnawati & Sugito, 2020). Di dalamnya ditulis wacana yang sederhana, singkat dengan huruf yang besar dan diberikan gambar-gambar berwarna, anak juga bisa sambil membaca atau mendengarkan cerita, anak juga melihat gambar yang terbuat berwarna dengan ukuran cukup besar agar penggunaannya lebih komunikatif, anak tertarik dalam membaca dan mudah dilihat oleh anak. Media *big book* sangat cocok untuk meningkatkan literasi dilihat dari hasil uji lapangan dan uji operasional dinyatakan valid. Terdapat juga peningkatan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun setelah guru menerapkan sebuah media *big book* menunjukkan sebesar 51,78 %. Peningkatan ini sangat signifikan dan menjelaskan bahwa penggunaan media *big book* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019). Media *big book* ini sangat baik dalam kemampuan mengenal huruf alfabet karena dilihat dari ketiga validator ahli dinyatakan layak menggunakan media *big book* sebagai media pembelajaran tentang kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 4-5 tahun (Maharani et al., 2020; Triana et al., 2020; Wahyuni & Purnama, 2020). Penerapan metode membaca dasar bermediakan *big book* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan (Mahriza et al., 2020; Trisnawati & Sugito, 2020). Metode ini semaksimal mungkin berfokus terhadap permasalahan yang terjadi di taman kanak-kanak pada kelompok eksperimen yaitu mengenai kemampuan membaca permulaan. Terbukti dengan adanya metode membaca dasar bermediakan *big book* ini, anak mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan diantaranya, anak mampu menyebutkan dan menunjukkan huruf, membaca suku kata, anak mampu membaca kata dan kalimat sederhana. Serta anak menjadi lebih aktif dan komunikatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas (Artini et al., 2019). Beberapa penelitian relevan yang telah dibahas menunjukkan media *big book* efektif dalam menstimulasi dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak

usia dini. Media *big book* yang dikembangkan mempunyai ciri khas bahan yang mudah didapatkan, bisa didaur ulang (ramah lingkungan), serta desain yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan yang di terapkan pada penelitian ini yaitu menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) (Trisnayanti & Pura, 2018). Namun, pelaksanaannya hanya sampai pada tahap pengembangan (*development*) karena terkendala pandemi covid-19 dan berdampak pada kebijakan pembelajaran jarak jauh. Tahap pertama yaitu tahap analisis untuk mengetahui dan mengklarifikasi tentang pengembangan media untuk menunjang meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Kemudian, dilanjutkan dengan tahap desain yaitu mendesain media yang tepat setelah diperolehnya hasil analisis kebutuhan. Ketiga, tahap pengembangan yaitu pengembangan media *big book* yang dilakukan dengan rancangan yang telah ditentukan. *Big book* yang berdasarkan yang sudah ada dalam pengembangan media *big book*. Media *big book* ini dikembangkan menjadi *big book* yang 3D dimana *big book* 3D tersebut mengambil tentang binatang. Setelah itu, media *big book* 3D ini divalidasi oleh ahli media. Validasi ini sangat penting dilakukan agar dapat menguji produk yang akan dikembangkan. Pada tahap ini media *big book* akan diterapkan pada saat pembelajaran akan diuji coba terlebih dahulu dan akan di uji coba dilakukan untuk mengetahui produk media *big book*, dilihat apakah produk ini dapat mendukung untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan produk tersebut dapat mengembangkan aspek perkembangan anak. Kemudian dievaluasi dan dilakukan perbaikan untuk media *big book* yang telah mengalami tahap – tahap yang sebelumnya untuk menjalani revisi agar lebih baik selain dilakukan perbaikan, dilakukan analisis terhadap kualitas produk media *big book* yang meliputi aspek valid, praktik dan efektif. Kisi-kisi instrumen penelitian di tunjukkan pada Table 1, 2 dan 3.

Tabel 1. Kisi – kisi Instrumen membaca permulaan

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir	Jumlah
Membaca permulaan	Pemahaman simbol bahasa (huruf) vokal	1. Anak mampu menunjukkan huruf vokal yang sesuai dengan instruksi guru.	1,2	2
		2. Anak mampu membedakan vokal cetak mulai kecil dan kapital.	3,4	2
	Pemahaman simbol bahasa (huruf) konsanan	3. Anak mamapu menyebutkan dan menunjukkan huruf konsonan.	5,6	2
		4. Anak mampu membedakan kosanan cetak mulai dari kecil dan kapital.	7,8	
	Membaca suku kata	5. Anak mampu menunjukkan suku kata sesuai instruksi.	9,10	2
		6. Anak mampu menyebutkan suku kata.		
			Jumlah	6

(Dimodifikasi dari Amelia, 2019)

Tabel 2. Kisi – kisi Instrumen Ahli Materi

No	Instrumen	Indikator
1	Tujuan	1. Media <i>big book</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan
2	Isi materi	2. judul sesuai dengan materi
		3. Isi media <i>big book</i> yang sesuai untuk meningkatkan membaca permulaan
		4. Keruntuntunan penyajian yang sesuai pada media <i>big book</i>
		5. Kejelasan teks dalam media <i>big book</i>
3	Tampilan	6. Kejelasan gambar dalam media <i>big book</i>
		7. Kesesuaian gambar yang di dalam media <i>big book</i>
		8. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah di pahami dengan anak.
4	Bahasa	8. Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah di pahami dengan anak.
5	Motivasi	9. Materi dapat memotivasi belajar anak

(Dimodifikasi dari Ramli & Furaidah 2018)

Tabel 3. Kisi – kisi Instrumen Ahli Media

No	Instrumen	Indikator
1	Tampilan	1. Kesesuaian dengan ukuran <i>big book</i> 2. Kesesuaian jenis kertas untuk <i>big book</i>
2	Isi	3. Sesuaian huruf yang digunakan 4. Kemenarikan <i>big book</i> 5. Kemudahan penggunaan produk <i>big book</i> 6. Kesesuaian tampilan cover 7. Kesesuaian gambar yang dapat digunakan di <i>big book</i> 8. Produk praktis dan mudah digunakan 9. Dapat digunakan jangka yang lama 10. Kesesuaian keterangan gambar.

(Dimodifikasi dari Utomo, 2018)

Untuk menguji validitas isi (470tatic470), peneliti menggunakan dua orang ahli dalam bidang penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengukuran tabulasi silang Gregory. Metode analisis data kuantitatif dipilih untuk menganalisis skor yang diperoleh melalui pemberian lembar penilaian media *big book*. Skor yang didapatkan kemudian dirata-ratakan untuk mengetahui validitas media *big book* dengan menggunakan rumus *Content Validity Ratio* (CVR). Setelah mengidentifikasi setiap sub pertanyaan instrumen dengan menggunakan CVR, maka selanjutnya yaitu melakukan perhitungan CVI (*Content Validity Index*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

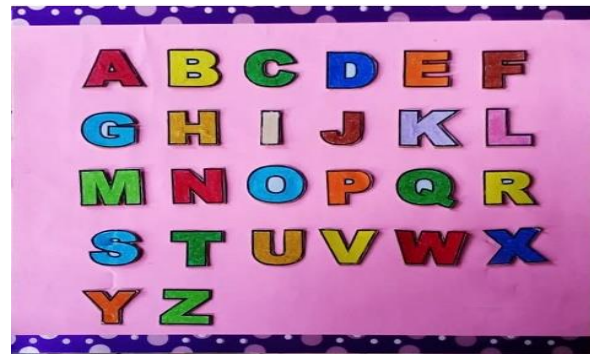
Hasil

Hasil pengembangan media *big book* berupa sebuah media pembelajaran yang berukuran 40x 30 cm dengan gambar yang berwarna yang menarik dan teks yang tercetak dengan huruf yang besar dikemas yang berbentuk buku dengan menggunakan bahan utama yaitu kertas karton yang ditemplei dengan kain panel. Pada tahap analisis tahapan yang dilaksanakan yakni menganalisis kebutuhan anak dan analisis media. Berdasarkan dari hasil wawancara kepada guru terkait dengan kebutuhan anak yang dilakukan yaitu media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum bervariasi dalam meningkatkan membaca permulaan. Salah satunya ketika proses pembelajaran guru sering menggunakan media kartu huruf saja untuk meningkatkan membaca permulaan pada anak, ketika menggunakan media kartu huruf anak kebanyakan tidak fokus dan cepat bosan, sehingga itu pembelajaran kurang efektif dalam meningkatkan membaca permulaan pada anak. Berdasarkan dari hasil analisis tersebut, dirancanglah media *big book* yang sesuai dengan kebutuhan anak untuk mendukung dalam meningkatkan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Media *big book* merupakan buku besar yang berisi tulisan dan gambar yang dibesarkan. Dalam pembelajaran, media *big book* dibuat menarik perhatian anak agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Sehingga dapat diperoleh data untuk merancang sebuah media pembelajaran *big book* yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada. Selanjutnya hasil analisis tersebut dapat dirancang dengan menggunakan media *big book* untuk meningkatkan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

Pada tahap perencanaan (*design*) pada tahap ini yang dilakukan perencanaan media *big book* berdasarkan analisis yang dilakukan. Dalam pembuatan desain media yaitu dengan menentukan tema atau judul yang akan digunakan di media *big book*, lalu siapkan kertas karton yang berukuran A3 dan tempelkan kain panel di kertas karton yang sudah disiapkan. Setelah itu potong kertas karton yang berukuran 40 cm x 40 cm di bagi menjadi 7 bagian dan kertas karton yang berukuran 40 cm x 40 cm lalu ditempelkan kertas manila yang sudah disiapkan. Adapun alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan media *big book* yaitu kertas karton, kerta manila, pensil, penggaris, lem tembak, pensil warna, penghapus, kain panel. Pada tahap pengembangan (*development*) ini pengembangan media disesuaikan dengan rancangan yang telah dibuat. Pengembangan media *big book* yang didahului dengan perancangan dan adapun proses perancangan *prototype* pengembangan media *big book* dapat dilihat pada Gambar 1, 2, 3.



Gambar 1. Bagian sampul atau cover terdiri atas



Gambar 2. Bagian huruf abjad



Gambar 3. Bagian isi Media *Big book*

Setelah media *big book* selesai dikembangkan, selanjutnya dilaksanakan penilaian oleh dua ahli yang meliputi satu dosen dan satu guru. Kemudian data validitas diperoleh dari penilaian yang telah dinilai oleh dua orang ahli tersebut sehingga didapatkan nilai CVR adalah 1,00 dan CVI adalah 1,00 dengan 9 pernyataan pada instrumen materi dan 10 pernyataan pada instrumen media. Berdasarkan dari hasil perhitungan validitas instrumen diperoleh nilai validitas instrumen = 1, maka dapat nyatakan bahwa validitas instrumen pembelajaran membaca permulaan pada kriteria sangat tinggi dan dapat meningkatkan membaca permulaan. Kemudian, berdasarkan hasil perhitungan uji validitas materi, diperoleh nilai CVR = 1 dan nilai CVI = 1, maka dapat dinyatakan bahwa materi tersebut valid dan layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan dari hasil perhitungan uji validitas media, diperoleh nilai CVR = 1 dan nilai CVI = 1, maka dapat dinyatakan bahwa media tersebut valid dan layak digunakan untuk mendukung membaca permulaan anak usia dini.

Pembahasan

Pada penelitian ini menggunakan jenis *Research and Development* (R&D) dengan sebuah produk yang dikembangkan adalah pengembangan media *big book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. Produk media *big book* ini dapat digunakan oleh anak secara individual atau berkelompok. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ADDIE, dengan tahapan Analysis (Analisis), Design (Desain), namun karena keterbatasan pengembangan hanya sampai pada tahap Development (Pengembangan). Pada tahap analisis ini, pada tahapan ini analisis tahapan yang dilaksanakan yakni menganalisis kebutuhan anak dan analisis media. Berdasarkan dari hasil wawancara kepada guru terkait dengan kebutuhan anak yang dilakukan yaitu media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum bervariasi dalam meningkatkan membaca permulaan. Salah satunya ketika proses pembelajaran guru sering menggunakan media kartu huruf saja untuk meningkatkan membaca permulaan pada anak, ketika menggunakan media kartu huruf anak kebanyakan tidak fokus dan cepat bosan, sehingga itu pembelajaran kurang efektif dalam meningkatkan membaca permulaan pada anak. Berdasarkan dari hasil analisis tersebut, dirancanglah media *big book* yang sesuai dengan kebutuhan anak untuk mendukung dalam meningkatkan membaca permulaan anak usia 5- 6 tahun. Media *big book* merupakan buku besar yang berisi tulisan dan gambar yang dibesarkan. Dalam pembelajaran, media *big book* dibuat menarik perhatian anak agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Sehingga dapat diperoleh data untuk merancang sebuah media pembelajaran *big book* yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada. Selanjutnya hasil analisis tersebut dapat dirancang dengan menggunakan media *big book* untuk meningkatkan membaca permulaan anak usia 5- 6 tahun (Nurmasyah, 2016).

Pada tahap perencanaan (design) pada tahap ini yang dilakukan perencanaan media *big book* berdasarkan analisis yang dilakukan. Dalam pembuatan desain media yaitu dengan menentukan tema atau judul yang akan digunakan di media *big book*, lalu siapkan kertas karton yang berukuran A3 dan tempelkan kain panel di kertas karton yang sudah disiapkan. Setelah itu potong kertas karton yang berukuran 40 cm x 40 cm di bagi menjadi 7 bagian dan kertas karton yang berukuran 40 cm x 40 cm lalu ditempelkan kertas manila yang sudah disiapkan. Adapun alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan media *big book* yaitu kertas karton, kerta manila, pensil, penggaris, lem tembak, pensil warna, penghapus, kain panel. Pada tahap pengembangan (*development*) ini pengembangan media disesuaikan dengan rancangan yang telah dibuat. Setelah media *big book* selesai dikembangkan, selanjutnya dilaksanakan penilaian oleh dua ahli yang meliputi satu dosen dan satu guru. Kemudian data validitas diperoleh dari penilaian yang telah dinilai oleh dua orang ahli tersebut sehingga didapatkan nilai CVR adalah 1,00 dan CVI adalah 1,00 dengan 9 pernyataan pada instrumen materi dan 10 pernyataan pada instrumen media. Media *big book* sangat cocok untuk meningkatkan literasi dilihat dari hasil uji lapangan dan uji operasional dinyatakan valid. Terdapat juga peningkatan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun setelah guru menerapkan sebuah media *big book* menunjukkan sebesar 51,78 %. Peningkatan ini sangat signifikan dan menjelaskan bahwa penggunaan media *big book* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019). Media *big book* ini sangat baik dalam kemampuan mengenal huruf alfabet karena dilihat dari ketiga validator ahli dinyatakan layak menggunakan media *big book* sebagai media pembelajaran tentang kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 4-5 tahun (Triana et al., 2020). Penerapan metode membaca dasar bermediakan *big book* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan (Debeturu & Wijayaningsih, 2019; Malapata & Wijayaningsih, 2019; Yumi et al., 2019). Metode ini semaksimal mungkin berfokus terhadap permasalahan yang terjadi di taman kanak-kanak pada kelompok eksperimen yaitu mengenai kemampuan membaca permulaan. Terbukti dengan adanya metode membaca dasar bermediakan *big book* ini, anak mengalami peningkatan kemampuan membaca permulaan diantaranya, anak mampu menyebutkan dan menunjukkan huruf, memabaca suku kata, anak mampu membaca kata dan kalimat sederhana. Serta anak menjadi lebih aktif dan komunikatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas (Artini et al., 2019).

Beberapa penelitian relevan yang telah dibahas menunjukkan media *big book* efektif dalam menstimulasi dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini. Media *big book* yang dikembangkan mempunyai ciri khas bahan yang mudah didapatkan, bisa didaur ulang (ramah lingkungan), serta desain yang menarik. Media yang ramah lingkungan sangat diperlukan untuk mendukung program pembangunan berkelanjutan (Amin et al., 2020; Yani & Jazariyah, 2020; Yanthi et al., 2020; Zulkarnain et al., 2020). Guru juga bisa mengajarkan anak-anak untuk menggunakan bahan yang bisa didaur ulang, dengan hal tersebut guru sekaligus bisa mengajarkan karakter cinta lingkungan, dan bisa berinovasi dengan lebih cepat dan lebih kreatif (Choirina, 2020; Marwiyati & Istiningsih, 2020; Saugi, 2020; Yuniati & Rohmadheny, 2020). Media yang dikembangkan dalam bentuk media *big book* yang dapat dimanfaatkan guru dan untuk mempermudah proses pembelajaran khususnya dalam membaca permulaan (Pramudyani, 2020; Rahiem & Widiastuti, 2020; Rosyati et al., 2020; Wahyuni & Purnama, 2020). Dalam pembelajaran, media *big book* dibuat menarik perhatian anak agar dapat mengikuti pembelajaran dengan

baik. Selain itu, jika dibandingkan dengan media yang lain media *big book* yang dikembangkan ini menggunakan bahan yang ramah lingkungan dan mudah didapat. Sehingga, ini memudahkan guru untuk lebih mudah mengkreasikan dan memperbaharui media apabila telah dibutuhkan pembaharuan dalam media. Selain itu, secara tidak langsung hal ini juga mengajari anak tentang pemanfaatan media di lingkungan sekitar serta menambah wawasan anak mengenai bahan yang ramah lingkungan. Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan terletak pada pelaksanaan penelitian yang hanya sampai pada tahap pengembangan yang disebabkan karena pandemi covid 19. Adanya pandemi covid-16 mengharuskan dilaksanakannya pembelajaran jarak jauh. Dengan menggunakan media *big book* kegiatan belajar akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan guru karena media *big book* ini dapat merangsang berbagai macam aspek perkembangan yang dimiliki anak. Guru juga diharuskan memahami petunjuk penggunaan media terlebih dahulu agar media dapat digunakan lebih optimal sehingga media dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

4. SIMPULAN

Penelitian pengembangan media *big book* memiliki tingkat validitas dengan kualifikasi yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata skor validitas media *big book* dengan nilai validitas yang sangat tinggi. Sehingga media *big book* sangat layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Amin, M., Kristiana, D., & Fadlillah, M. (2020). Pengaruh Kelekatan Aman Anak pada Ibu terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 127. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.504>.
- Artini, L. E. J., Magta, M., & Ujianti, P. R. (2019). Pengaruh Metode Membaca Dasar Bermediakan Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 195. <https://doi.org/10.23887/paud.v7i2.18994>.
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>.
- Black, M. M., Walker, S. P., Fernald, L. C. H., Andersen, C. T., DiGirolamo, A. M., Lu, C., McCoy, D. C., Fink, G., Shawar, Y. R., Shiffman, J., Devercelli, A. E., Wodon, Q. T., Vargas-Barón, E., & Grantham-McGregor, S. (2017). Early childhood development coming of age: science through the life course. *The Lancet*, 389(10064), 77–90. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31389-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31389-7).
- Britto, P. R., Lye, S. J., Proulx, K., Yousafzai, A. K., Matthews, S. G., Vaivada, T., Perez-Escamilla, R., Rao, N., Ip, P., Fernald, L. C. H., MacMillan, H., Hanson, M., Wachs, T. D., Yao, H., Yoshikawa, H., Cerezo, A., Leckman, J. F., & Bhutta, Z. A. (2017). Nurturing care: promoting early childhood development. *The Lancet*, 389(10064), 91–102. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(16\)31390-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(16)31390-3).
- Choirina, V. N. (2020). Hubungan kebiasaan orang tua mendongeng dengan buku dan kemampuan membaca permulaan pada anak usia kelompok B. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 63–69. <https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31354>.
- Cllaudia, E. S., Wdiastuti, A. A., & Kurniawan, M. (2018). Origami Game for Improving Fine Motor Skills for Children 4-5 Years Old in Gang Buaya Village in Salatiga. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 143. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.97>.
- Daruich, D. (2018). The Macroeconomic Consequences of Early Childhood Development Policies. *FRB St. Louis Working Paper*, 2018–29. <https://doi.org/10.20955/wp.2018.029>.
- Debeturu, B., & Wijayaningsih, E. L. (2019). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 233. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.180>.
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>.
- Fitria, Y., & Juwita, J. (2018). Utilization of Video Blogs (Vlogs) in Character Learning in Early Childhood. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 211. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.87>.
- Govender, R., & Hugo, A. J. (2019). An analysis of the results of literacy assessments conducted in South African primary schools. *South African Journal of Childhood Education*, 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.4102/sajce.v10i1.745>.

- Handayani, O. D. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran PAUD melalui PPG. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 93. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.522>.
- Imran, R. F., & Suryani, N. A. (2018). Preoperational Development of Early Childhood with Insectarium Media. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 267. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.88>.
- Khasanah, B. L., & Fauziah, P. (2020). Pola Asuh Ayah dalam Perilaku Prosocial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 909–922. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.627>.
- Maharani, S., Nusantara, T., As'ari, A. R., & Qohar, A. (2020). Computational Thinking : Media Pembelajaran CSK (CT-Sheet for Kids) dalam Matematika PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 975–984. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.769>.
- Mahriza, R., Rahmah, M., & Santi, N. E. (2020). Stop Bullying: Analisis Kesadaran dan Tindakan Preventif Guru pada Anak Pra Sekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 891–899. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.739>.
- Malapata, E., & Wijayaningsih, L. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 4-5 Tahun melalui Media Lumbung Hitung. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 283. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.183>.
- Marwiyati, S., & Istiningsih, I. (2020). Pembelajaran Saintifik pada Anak Usia Dini dalam Pengembangan Kreativitas di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 135. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.508>.
- Meilanie, R. S. M. (2020). Survei Kemampuan Guru dan Orangtua dalam Stimulasi Dini Sensori pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 958–964. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.741>.
- Mustika Sari, I. T., Toha, H., & Nurani, Y. (2018). Improving Early Childhood Prosocial Behavior through Activity Storytelling with Puppets. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 155. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.75>.
- Nshimbi, J. C., Serpell, R., & Westerholm, J. (2020). Using a phone-based learning tool as an instructional resource for initial literacy learning in rural African families. *South African Journal of Childhood Education*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.4102/sajce.v10i1.620>.
- Philpott, S. C., & Muthukrishna, N. (2019). The practice of partnerships: A case study of the disabled children's action group, South Africa. *South African Journal of Childhood Education*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.4102/sajce.v9i1.729>.
- Pramudyani, A. V. R. (2020). The Effect of Parenting Styles for Children's Behaviour on Using Gadget at Revolution Industry. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 51. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.520>.
- Rahiem, M. D. H., & Widiastuti, F. (2020). Pembelajaran Mitigasi Bencana Alam Gempa Bumi untuk Anak Usia Dini melalui Buku Bacaan Bergambar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 36. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.519>.
- Reed, Y. (2019). Countering linguistic imperialism with stories in the languages of africa: The african storybook initiative as a model for enabling in and out of school literacies. *South African Journal of Childhood Education*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.4102/sajce.v9i1.637>.
- Ritonga, R. A., & Sutapa, P. (2020). Literasi dan Gender: Kesenjangan yang Terjadi di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 965–974. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.749>.
- Rosyati, T., Saprudin, S., & Alaydrus, A. S. (2020). Kinerja OCB pada guru PAUD ditinjau dari Educational leadership dan Integritas. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 201. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.513>.
- Rudolph, N., Millei, Z., & Alasuutari, M. (2019). Corrigendum: Data practices and inequality in south african early childhood development policy: Technocratic management versus social transformation (South African Journal of Childhood Education, (2019) 9(1), a756, 10.4102/sajce.v9i1.756). *South African Journal of Childhood Education*, 9(1), 7682. <https://doi.org/10.4102/sajce.v9i1.834>.
- Sary, Y. N. E. (2018). Relationship of Parenting with Child Interpersonal Intelligence in Wonokerto Village, Lumajang Regency. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 137. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.93>.
- Saugi, W. (2020). Implementation of Curriculum Kuttab Al-Fatih on Children at an Early Age. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 70. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.510>.
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p19-28>.
- Suryani, L., & Seto, S. B. (2020). Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Perilaku Cinta

- Lingkungan pada Golden Age. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 900–908. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.601>.
- Suryani, N. A., & Haryono, M. (2018). Improvement of the Logical Intelligence Through Media Kolak (Collage Numbers) Based on Local Wisdom on Early Childhood. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 253. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.90>.
- Tamo, A., Talu, I., Rahmat, S. T., & Sum, T. A. (2019). Pemanfaatan Media Bigbook Dalam Membaca Permulaan Anak Tk Kelompok B Di Kecamatan Langke Rembong. *RANDANG TANA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <http://unikastpaulus.ac.id/jurnal/index.php/jrt/article/view/285/205>.
- Triana, M., Sumardi, S., & Rahman, T. (2020). Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Paud Agapedia*, 4(1), 24–38. <https://doi.org/10.17509/jpa.v4i1.27194>.
- Trisnawati, W., & Sugito, S. (2020). Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 823–831. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>.
- Trisnayanti, Y., & Pura, D. N. (2018). Colored plastic pulp as a collage medium in improving early childhood development. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 229. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.89>.
- Van Heerden, J. (2016). Quality in South African early learning centres: Mothers' and teachers' views and understanding. *South African Journal of Childhood Education*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.4102/sajce.v6i1.423>.
- Wahyuni, S., & Purnama, S. (2020). Pengembangan Religiusitas melalui Metode Kisah Qur'ani di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 103. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.523>.
- Yani, A., & Jazariyah, J. (2020). Penyelenggaraan PAUD Berbasis Karakter Kebhinekaan sebagai Upaya Pencegahan Radikalisme Sejak Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.503>.
- Yanthi, N., Yuliatiningsih, M. S., Hidayah, N., & Sari, M. P. (2020). Pemanfaatan Limbah Bahan Tekstil Menjadi Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.363>.
- Yoshikawa, H., Wuermli, A. J., Raikes, A., Kim, S., & Kabay, S. B. (2018). Toward High-Quality Early Childhood Development Programs and Policies at National Scale: Directions for Research in Global Contexts. *Social Policy Report*, 31(1), 1–36. <https://doi.org/10.1002/j.2379-3988.2018.tb00091.x>.
- Yumi, M., Atmazaki, A., & Gani, E. (2019). Performa Kalimat Anak pada Masa Konstruksi Sederhana: Studi Kasus terhadap Anak Usia 4 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 191. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.162>.
- Yuniati, S., & Rohmadheny, P. S. (2020). Bermain Peran: Sebuah Metode untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 60. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.509>.
- Zulkarnain, A. I., Supriadi, G., & Saudah, S. (2020). Problematika Lembaga PAUD dalam Memenuhi Kebutuhan Tenaga Pendidik Sesuai Kualifikasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.491>.